

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT
PELAKU UMKM DI KOTA YOGYAKARTA MENJADI NASABAH
BANK SYARIAH**

***THE INFLUENCE OF SHARIA FINANCIAL LITERACY ON THE
INTERESTS OF MSME ACTORS IN YOGYAKARTA CITY BECAME A
CLIENT OF SHARIA BANKS***



Diajukan oleh :

SHOLEH ARIF WAHYUDI

20150430025

Telah disetujui Dosen Pembimbing

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Lilies", is written over the name of the supervisor.

Dr. Lilies Setiartiti, S.E., M.Si.
NIK. 19670201199105143009

Tanggal, 24 Mei 2019

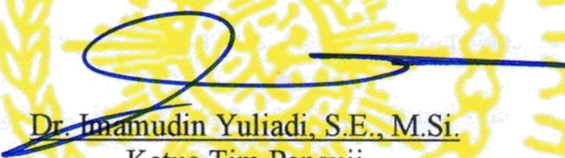
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT
PELAKU UMKM DI KOTA YOGYAKARTA MENJADI NASABAH BANK
SYARIAH**


***THE INFLUENCE OF SHARIA FINANCIAL LITERACY ON THE INTERESTS
OF MSME ACTORS IN YOGYAKARTA CITY BECAME A CLIENT OF SHARIA
BANKS***


Diajukan Oleh:

**SHOLEH ARIF WAHYUDI
20150430025**

Skripsi ini telah Dipertahankan dan Disahkan di depan Dewan Penguji
Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Tanggal 24 Juni 2019
Yang terdiri dari


Dr. Imamudin Yuliadi, S.E., M.Si.
Ketua Tim Penguji



Dr. Lilies Setiartiti, S.E., M.Si.
Anggota Tim Penguji 1


Agus Tri Basuki, S.E., M.Si.
Anggota Tim Penguji 2

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta




Rizal Yaya, SE., M.Sc., Ph.D., Ak., CA.
NIK. 19731218199904143068

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT PELAKU UMKM DI KOTA YOGYAKARTA MENJADI NASABAH BANK SYARIAH

Sholeh Arif Wahyudi

20150430025

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kec. Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55183

E-mail korespondensi: sholehaw@gmail.com

Intisari: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah yang terdiri dari pengetahuan produk syariah, keterampilan mengelola keuangan, dan keyakinan pada bank syariah secara parsial maupun simultan terhadap minat pelaku UMKM di Kota Yogyakarta menjadi nasabah bank syariah. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 responden yang diambil dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda yang terdiri dari uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan produk bank syariah, keterampilan mengelola keuangan, dan keyakinan pada bank syariah secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM di Kota Yogyakarta menjadi nasabah bank syariah. Pengetahuan produk bank syariah, keterampilan mengelola keuangan, dan keyakinan pada bank syariah dapat menjelaskan 71,7% perubahan yang terjadi pada variabel minat menjadi nasabah bank syariah, sedangkan sisanya 28,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel independen dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Keterampilan Mengelola Keuangan, Keyakinan*

Abstract: *This research analyzes about the influence of Sharia financial literacy, that consisted from product knowledges of Sharia bank , financial management skills, and confidence in Sharia banks partially or simultaneously on the interest of MSME Actors in Yogyakarta city became a client of Sharia banks. The research sample used in this study amounted to 100 respondents obtained with purposive sampling technique. The data is obtained through questionnaires that had been validated and reliabilited. The data analysis technique used multiple linear regression analysis consisting of T-Test, F-Test, and coefficient of determination. Multiple linear regression analysis was carried out with the help of SPSS version 20 software. The results shows that the product knowledges of Sharia banking, financial management skills, and confidence in Sharia banks*

partially or simultaneously had positive effect and significant towards MSME actors in Yogyakarta City became a clients of Sharia banks. Product knowledge of Sharia banks, financial management skills, and confidence in Sharia banks can explain 71.7% of the changes that occur in the variable interest in becoming a clients of Sharia banks, while the system is 28.3% explained by other factors outside the independent variables in this study.

Keywords: Knowledges, Financial Management Skills, And Confidence

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun belakangan ini, isu mengenai literasi keuangan (*financial literacy*) sedang hangat diperbincangkan oleh berbagai negara di belahan dunia. Hal tersebut disebabkan oleh keinginan setiap negara untuk menciptakan masyarakat yang berkualitas dengan memiliki kecerdasan finansial yang baik dalam mengelola dan mengatur keuangan agar terhindar dari kesulitan ekonomi sehingga dapat memberikan dampak positif bagi roda perekonomian baik secara individu ataupun negara itu sendiri demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaksanakan berbagai program dalam pencapaian akses pada industri keuangan melalui peluncuran Strategi Nasional Literasi Keuangan (SNLKI). SNLKI adalah strategi nasional yang dituangkan dalam dokumen yang memuat tentang visi, misi, sasaran, dan kebijakan keuangan inklusif dalam rangka pertumbuhan ekonomi, percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran, serta kesejahteraan masyarakat Indonesia. Diharapkan seluruh elemen masyarakat dapat dengan mudah dalam mengakses layanan lembaga jasa keuangan konvensional ataupun lembaga jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan.

Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, keuangan syariah masih memiliki pangsa pasar yang rendah. Hal ini diduga disebabkan karena minimnya keterlibatan konsumen di Indonesia, khususnya yang beragama Islam terhadap produk atau jasa keuangan syariah yang ada. Faktor penyebab terjadinya hal tersebut dikarenakan masih rendahnya literasi keuangan yang dimiliki konsumen terhadap keuangan syariah. Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan tahun 2016 mencatat bahwa indeks literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia berada pada posisi 8,1%. Artinya, dari setiap 100 penduduk di Indonesia, yang mengetahui industri jasa keuangan syariah hanya 8 orang saja. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan indeks literasi keuangan konvensional yang berada pada angka 29,5%. Salah satu provinsi yang tergolong rendah dalam hal literasi keuangan yaitu D.I Yogyakarta. Tercatat bahwa indeks literasi keuangan konvensional di D.I Yogyakarta di angka 38,5% jauh lebih tinggi dibanding indeks literasi keuangan syariah yang berada pada angka 9,5%.

Rendahnya tingkat literasi keuangan membuat Indonesia terus berupaya untuk mengedukasi masyarakat akan pentingnya literasi keuangan. Otoritas Jasa Keuangan memprioritaskan peningkatan literasi keuangan untuk pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Diharapkan UMKM dapat menjadi penopang perekonomian suatu negara karena mampu menyerap banyak tenaga kerja dalam negeri dan juga berkontribusi terhadap PDB (Produk Domestik Bruto). Pentingnya peranan sektor UMKM dalam mendukung pertumbuhan perekonomian tersebut mengharuskan dilakukannya penguatan kapasitas UMKM

melalui peningkatan kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan dan usahanya serta memperluas akses keuangan untuk membantu pengembangan usaha.

UMKM merupakan segmen bisnis yang tahan dari badai krisis ekonomi yang disebabkan turunnya mata uang rupiah terhadap Dollar Amerika, yang dikarenakan rendahnya komponen import dalam bahan baku usaha mereka (Aribawa, 2016). Selain itu sektor UMKM juga sebagai garda terdepan bagi pemertintah dalam mengentaskan kemiskinan karena sektor UMKM merupakan sektor terbesar yang menyerap banyak tenaga kerja (padat karya) sehingga dapat mengurangi pengangguran (Purnamasari dan Darmawan, 2017).

TABEL 1
Sebaran UMKM di D.I Yogyakarta

No.	Kota/Kabupaten	Tahun			Persentase
		2015	2016	2017	
1	Bantul	54.513	56.821	58.939	26%
2	Gunungkidul	46.127	48.079	49.871	22%
3	Kota Yogyakarta	29.353	30.597	31.737	14%
4	Kulonprogo	41.934	43.709	45.338	20%
5	Sleman	37.740	39.339	40.803	18%
D.I. Yogyakarta		209.667	218.545	226.688	100%

Sumber: Disperindagkop dan UMKM DIY, 2018

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa pelaku UMKM di D.I Yogyakarta setiap tahunnya mengalami peningkatan dari tahun 2015 sebesar 209.667 menjadi 226.688 di tahun 2017. Kabupaten Bantul menjadi wilayah yang memiliki pelaku UMKM terbanyak di D.I Yogyakarta dengan persentase sebanyak 26% sebesar 58.939 orang di tahun 2017. Sedangkan Kota Yogyakarta hanya memiliki

persentase 14% sebesar 31.737 orang sehingga menjadikannya wilayah yang minim pelaku UMKM di Provinsi D.I Yogyakarta.

TABEL 2
Jumlah UMKM Kota Yogyakarta Berdasarkan Skala Usaha Tahun 2017

No.	Skala Usaha	Frekuensi UMKM	Persentase
1	Mikro	18.374	58%
2	Kecil	8.352	26%
3	Menengah	5.011	16%
UMKM		31.737	100%

Sumber: Disperindagkop dan UMKM DIY, 2018

Dari data tersebut diketahui bahwa pelaku UMKM di Kota Yogyakarta pada tahun 2017 didominasi oleh pelaku usaha skala mikro dengan persentase 58% yaitu sebanyak 18.374 kemudian pada skala kecil dengan persentase 26% yaitu sebanyak 8.352, dan yang terkecil dengan persentase 16% pada pelaku usaha skala menengah sebanyak 5.011.

Para pelaku UMKM membutuhkan kecakapan tentang bagaimana pengelolaan, perencanaan keuangan dan pengetahuan mengenai produk-produk jasa keuangan syariah sehingga bermanfaat dalam mengembangkan usahanya dan tidak mudah tertipu oleh investasi abal-abal. Literasi keuangan merupakan harga mati yang harus dipahami pelaku UMKM agar pengambilan keputusan keuangan dilakukan secara bijaksana (Cahyono, 2012).

Dari uraian latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Peneliti mengambil objek penelitian pada pelaku UMKM yang berada di Kota Yogyakarta, peneliti tertarik mengambil

objek ini karena literasi keuangan syariah di sektor UMKM penting diketahui oleh pelaku UMKM itu sendiri agar dapat meningkatkan pembiayaan produktif di Kota Yogyakarta yang sebagian besar roda perekonomiannya digerakkan oleh sektor UMKM.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah dapat di artikan sebagai melek keuangan syariah yaitu mengetahui secara gamblang produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara bank konvensional dan bank syariah serta dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan syariah. Prinsip-prinsip keuangan syariah adalah keyakinan pada tuntutan Ilahi, tidak ada riba, tidak investasi haram, tidak adanya gharar (ketidakpastian), tidak ada maysir (judi/ spekulasi), berbagi risiko dan pembiayaan didasarkan pada asset riil (Abdullah dkk, 2012).

B. Minat

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur dengan sebaik-baiknya (Sukanto, 1985).

C. Bank Syariah

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, bank syariah biasa disebut *Islamic Banking* atau *Interest Free Banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*).

D. UMKM

UU No. 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjelaskan kriteria UMKM yang digolongkan berdasarkan aset dan omzet yang dimiliki oleh sebuah usaha, yaitu:

- 1) Kriteria Usaha Mikro adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00.
- 2) Kriteria Usaha Kecil adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 - Rp500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 - Rp2.500.000.000.
- 3) Kriteria Usaha Menengah adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 - Rp10.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih

dari Rp2.500.000.000 - Rp50.000.000.

HIPOTESIS PENELITIAN

- H1:* Pengetahuan produk bank syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.
- H2:* Keterampilan mengelola keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.
- H3:* Keyakinan pada bank syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.
- H4:* Pengetahuan produk keuangan syariah, keterampilan mengelola keuangan, dan keyakinan pada bank syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah seluruh kecamatan yang berada di Kota Yogyakarta. Penentuan daerah tersebut dilakukan secara sengaja. Sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang melakukan pembiayaan melalui bank syariah

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk penyusunan skripsi adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh menggunakan

kuesioner yang diambil langsung dari responden. Responden dalam penelitian ini merupakan pelaku UMKM yang berada di Kota Yogyakarta.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuisoner. Jenis kuisoner ini yaitu kuisoner tertutup, yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang telah disediakan. Bentuk kuisoner menggunakan *rating-scale* (skala bertingkat) yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkat-tingkatan. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (T), Sangat Tidak Setuju (ST) (Saifuddin Azwar, 2016).

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang telah terkumpul yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014).

2. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda berguna untuk menguji dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisa peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan

fungsi hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel independen, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

a = Konstanta

b_{1-3} = Koefisien variable independen

Y = Minat menjadi nasabah bank syariah

X_1 = Pengetahuan produk bank syariah

X_2 = Keterampilan mengelola keuangan

X_3 = Keyakinan pada bank syariah

E. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan dari instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang dipakai dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan mengkorelasikan setiap skor dari nilai jawaban yang diberikan responden dengan total skor masing-masing variabel. Teknik pengujian validitas penelitian ini menggunakan korelasi *Bivariate pearson*. Pengujian signifikansi dalam penelitian ini menggunakan model r tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat dikatakan apabila nilai r hitung \geq r tabel maka item

tersebut dapat dinyatakan valid, namun apabila r hitung $<$ r tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup banyak dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas penelitian ini menggunakan metode *cronbach's alpha*. Metode ini menghasilkan nilai *alpha* yang akan dibandingkan dengan r tabel pada signifikansi sebesar 0,05 dengan uji 1 sisi dengan dibandingkan dengan jumlah data (N). Apabila nilai *alpha* lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa item atau variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

F. Uji Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan Kolmogorov Smirnov dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Nilai Sig atau signifikan $<$ 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig atau signifikan $>$ 0,05 distribusi data adalah normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel-variabel bebas. Jika variabel bebas mulai berkolerasi, maka variabel itu tidak orthogonal. Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah melihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dan nilai *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* mendekati 1 dan disekitar angka 1 serta tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah uji yang menilai keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual. Salah satu cara untuk melihat ada tidaknya heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji rank spearman dengan signifikansi sebesar 0,05. Sehingga agar penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas, maka nilai signifikansi pada uji rank spearman harus diatas 0,05.

G. Hipotesis

1. Uji Parsial (t-test)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

- 1) Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka menolak H_0 , dengan demikian pada populasi ada hubungan positif, artinya antara variabel independen ada hubungan positif terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka menerima H_0 , dengan demikian pada populasi tidak ada hubungan positif, artinya antara variabel independen tidak ada hubungan positif terhadap variabel dependen.

2. Uji Simultan (f-test)

Uji F digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, asumsinya adalah :

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka model tersebut tidak signifikan. Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka model tersebut signifikan. Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*)

Pengujian ini bermanfaat untuk menguji tingkat keterikatan antara variabel dependen dan independen yang bisa dilihat dari besarnya nilai *adjusted R-square*. Nilai *R-Square* yang kecil maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel

dependen sangatlah terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

TABEL 3
Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pengetahuan Produk Bank Syariah	PPBS1	0,597	0,195	Valid
	PPBS2	0,696	0,195	Valid
	PPBS3	0,523	0,195	Valid
	PPBS4	0,536	0,195	Valid
	PPBS5	0,764	0,195	Valid
	PPBS6	0,770	0,195	Valid
	PPBS7	0,576	0,195	Valid
Keterampilan Mengelola Keuangan	KMK1	0,894	0,195	Valid
	KMK2	0,834	0,195	Valid
	KMK3	0,880	0,195	Valid
	KMK4	0,846	0,195	Valid
	KMK5	0,299	0,195	Valid
	KMK6	0,563	0,195	Valid
Keyakinan Pada Bank Syariah	KPBS1	0,888	0,195	Valid
	KPPS2	0,887	0,195	Valid
Minat Menjadi Nasabah	MMN1	0,517	0,195	Valid
	MMN2	0,646	0,195	Valid
	MMN3	0,835	0,195	Valid
	MMN4	0,806	0,195	Valid
	MMN5	0,889	0,195	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2019

Hasil uji validitas tersebut menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel pengetahuan produk bank syariah, keterampilan mengelola keuangan, keyakinan pada bank syariah, dan minat menjadi

nasabah semuanya memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel = 0,195, maka seluruh butir pernyataan pada variabel independen dan variabel dependen seperti yang tercantum dalam kuesioner dinyatakan valid, sehingga seluruh butir pernyataan tersebut layak digunakan sebagai instrumen untuk mengambil data penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas

TABEL 4
Hasil Uji Reliabelitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Produk Bank Syariah	0,750	Reliabel
Keterampilan Mengelola Keuangan	0,826	Reliabel
Keyakinan Pada Bank Syariah	0,730	Reliabel
Minat Menjadi Nasabah	0,800	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari pengetahuan produk bank syariah = 0,750, keterampilan mengelola keuangan = 0,826, dan keyakinan pada bank syariah = 0,730, sedangkan variabel minat menjadi nasabah = 0,88 yang lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir-butir pernyataan yang ada pada variabel pengetahuan produk bank syariah, keterampilan mengelola keuangan, keyakinan pada bank syariah, dan minat menjadi nasabah dinyatakan seluruhnya reliabel atau dapat diandalkan.

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

TABEL 5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Standardized Residual
N	100
Kolmogorov-Smirnov Z	1,449
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,070

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, didapatkan nilai signifikansi pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari *Standardized Residual* lebih besar dari 0,05 ($0,07 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data dalam variabel penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

TABEL 6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan Produk Bank Syariah (X_1)	0,310	3,230
Keterampilan Mengelola Keuangan (X_2)	0,344	2,906
Keyakinan Pada Bank Syariah (X_3)	0,546	1,832

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas tersebut dapat dijelaskan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas, karena nilai *tolerance* untuk semua variabel independen lebih dari 0,10, dan nilai VIF semua variabel bebas kurang dari 10. Hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model regresi tidak berkorelasi satu sama lain. Dengan demikian dinyatakan tidak terjadi masalah multikolinieritas.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

TABEL 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Signifikan
Pengetahuan Produk Bank Syariah (X_1)	0,65
Keterampilan Mengelola Keuangan (X_2)	0,38
Keyakinan Pada Bank Syariah (X_3)	0,50

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tersebut memperlihatkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

TABEL 8
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Bebas	Standardized Coefficients	t-hitung	Sig.
Pengetahuan Produk Bank Syariah (X_1)	0,247	2,576	0,01
Keterampilan Mengelola Keuangan (X_2)	0,233	2,554	0,01
Keyakinan Pada Bank Syariah (X_3)	0,476	6,584	0,00
Adjusted $R^2 = 0,717$ F hitung = 84,67 Sig. F = 0,000			

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda tersebut dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,247X_1 + 0,233X_2 + 0,476X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai *standardized coefficients* pada variabel pengetahuan produk bank syariah memiliki nilai positif sebesar 0,247, artinya semakin besar pengetahuan produk bank syariah yang dimiliki pelaku

UMKM maka semakin besar pula minat menjadi nasabah bank syariah.

- 2) Nilai *standardized coefficients* pada variabel keterampilan mengelola keuangan memiliki nilai positif sebesar 0,233, artinya semakin besar keterampilan mengelola keuangan yang dimiliki pelaku UMKM maka semakin besar pula minat menjadi nasabah bank syariah
- 3) Nilai *standardized coefficients* pada variabel keyakinan pada bank syariah memiliki nilai positif sebesar 0,476, artinya semakin besar keyakinan pada bank syariah yang dimiliki pelaku UMKM maka semakin besar pula minat menjadi nasabah bank syariah.

D. Hasil Hipotesis

1. Uji Parsial (t-test)

- 1) Hasil statistik uji t untuk variabel pengetahuan produk bank syariah yaitu diperoleh nilai t hitung sebesar 2,576 lebih besar dari t tabel = 1,985 dengan nilai signifikansi sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05 (probabilitas < 0,05). Hal ini berarti bahwa variabel pengetahuan produk bank syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah bank syariah.
- 2) Hasil statistik uji t untuk variabel keterampilan mengelola keuangan yaitu diperoleh nilai t hitung sebesar 2,554 lebih besar dari t tabel = 1,985 dengan nilai signifikansi sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05 (probabilitas < 0,05). Hal ini berarti bahwa variabel keterampilan

mengelola keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah bank syariah.

- 3) Hasil statistik uji t untuk variabel keyakinan pada bank syariah yaitu diperoleh nilai t hitung sebesar 6,584 lebih besar dari t tabel = 1,985 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (probabilitas < 0,05). Hal ini berarti bahwa variabel keyakinan pada bank syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah bank syariah.

2. Uji Simultan (f-test)

Hasil uji f dalam penelitian ini menunjukkan nilai f hitung sebesar 84,677 lebih besar dari nilai f tabel = 2,700 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa pengetahuan produk bank syariah, keterampilan mengelola keuangan, dan keyakinan pada bank syariah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

3. Hasil Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*)

Hasil uji *Adjusted R²* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,717. Hal ini menunjukkan bahwa minat menjadi nasabah bank syariah dipengaruhi oleh variabel pengetahuan produk bank syariah, keterampilan mengelola keuangan, dan keyakinan pada bank syariah sebesar 71,7%, sedangkan sisanya 28,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

A. Pengetahuan Produk Bank Syariah Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Pelaku UMKM Menjadi Nasabah Bank Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan produk bank syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Dari hasil regresi, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,576 lebih besar dari t tabel 1,985 dengan nilai signifikansi sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05. *Standardized coefficients* mempunyai nilai positif sebesar 0,247. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pengetahuan produk bank syariah mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah bank syariah.

B. Keterampilan Mengelola Keuangan Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Pelaku UMKM Menjadi Nasabah Bank Syariah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa keterampilan mengelola keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Dari hasil regresi, diperoleh nilai t hitung yang diperoleh dari hasil regresi sebesar 2,554 lebih besar dari t tabel 1,985 dengan nilai signifikan sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05 dan *standardized coefficients* mempunyai nilai positif sebesar 0,247. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa keterampilan mengelola keuangan mempunyai

pengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah bank syariah.

C. Keyakinan Pada Bank Syariah Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Pelaku UMKM Menjadi Nasabah Bank Syariah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa keyakinan pada bank syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Dari hasil regresi, diperoleh nilai t hitung sebesar 6,584 lebih besar dari t tabel 1,985 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan *standardized coefficients* mempunyai nilai positif sebesar 0,476. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa keyakinan pada bank syariah mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah bank syariah.

D. Pengetahuan Produk Bank Syariah, Keterampilan Mengelola Keuangan, dan Keyakinan Pada Bank Syariah Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Pelaku UMKM Menjadi Nasabah Bank Syariah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa pengetahuan produk bank syariah, keterampilan mengelola keuangan, dan keyakinan pada bank syariah secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah yang ditunjukkan dengan hasil uji ANOVA atau f -test. Dari hasil uji f didapat uji f hitung sebesar 84,677 lebih besar dari nilai f tabel = 2,700 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan produk bank

syariah, keterampilan mengelola keuangan, dan keyakinan pada bank syariah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Pelaku UMKM Menjadi Nasabah Bank Syariah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Variabel pengetahuan produk bank syariah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah bank syariah.
- 2) Variabel keterampilan mengelola keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah bank syariah.
- 3) Variabel keyakinan pada bank syariah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah bank syariah.
- 4) Variabel pengetahuan produk bank syariah, keterampilan mengelola keuangan, dan keyakinan pada bank syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Daud Vicary, dan Keon Chee, (2012). *Buku Pintar Keuangan Syariah: Cara Mudah Memahami Prinsip, Praktek, Prospek, dan Keunggulan-Keunggulan Islam di Zaman Kita*. Jakarta: Zaman.
- Ajzen, I dan Fishbein, M, (1975). *Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction To Theory And Research*. Philipines: Addison Wesley Publishing Co.
- Akmal, Huriyatul dan Yogi Eka Saputra, (2016). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Imam Bonjol Padang*. JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam). Vol. 1, No. 2.
- Amaliyah, Riski dan Rini Setyo Witiastuti, (2015). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal*. Management Analysis Journal, Vol. 4 No.3, 2015
- Andespa, Roni, (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah*. Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan. Vol. 2 No. 1.
- Aribawa, D, (2016). *Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah*. Jurnal Siasat Bisnis, Vol. 20 No. 1. Hal 1-13.
- Asep Hermawan, (2009). *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Atkinson, A. & Messy, F. (2012). *Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*. OECD.
- Cahyono, Nur Edi, (2012). *Pentingnya Melek Finansial Bagi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah*. Pengajar Jurusan Akuntansi STIE Rajawali Purworejo, Vol 8 No. 2.
- Chen, Haiyang and Volpe, Ronald P, (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. Financial Services Review, Vol. 7 No. 2. Hal. 107-128. ISSN: 1057-0810.
- Dwityanti, Esthi, (2008). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Terhadap Layanan Internet Banking Mandiri*. Semarang: Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Hendianti, Ika Fitri dan Satria Utama, (2017). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah*. Artikel Ilmiah.

- Iriantara, Yosai, (2009). *Literasi Media*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Jushermi, (2009). *Analisis Pengaruh Ekuitas Merek Terhadap Minat Beli Telkomnet instan Pada PT.Telkom Cabang Pekanbaru*. Jurnal Ekonomi. Vol. 17 No. 3, Hal.55-65.
- Kotler, Philip & Gary Amstrong, (2002). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Krishna, Ayu; Rofaida, R, Sari, M, (2010). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)*. In: Proceedings of The 4th International Conference on The Teacher Education.
- Kurihara, Y, (2013). *Does Financial Skill Promote Economic Growth*. International Journal Of Humanities And Social Science. Vol. 3 No. 8 Hal. 92-97.
- Kuswayatno, Lia, (2006). *Mahir dan Terampil Berkomputer*. Jakarta : Penerbit Grafindo Media Pratama.
- Lestari, Sri, (2015). *Literasi Keuangan Serta Penggunaan Produk Dan Jasa Lembaga Keuangan*. Jurnal Fokus Bisnis. Vol. 14 No. 2.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S., (2007). *Financial Literacy Around The World: An Overview*. Journal of Pension Economics and Finance. Vol. 10 No.4, Hal. 497-508.
- Ma'ruf, Ahmad dan Tasya Desiyana (2015). *Literasi Keuangan Pelaku Ekonomi Rakyat*. Buletin Ekonomi. Vol.13 No. 2.
- Mappiare , Andi, (1997). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Margaretha, Farah dan Reza Arief Pambudhi, (2015). *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*. JMK. Vol. 17 No. 1.
- Mendari, Anastasia Sri & Suramaya Suci Kewal, (2013). *Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi*. Jurnal Economia. Vol. 9, No. 2.
- Nisak, Arifatun; Saryadi; Suryoko, Sri. (2013). *Pengaruh Kelompok Acuan dan Pengetahuan Tentang perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di perbankan Syariah*. Semarang: Universitas Diponegoro. Jurnal Ekonomi Vol. 1 No. 1.
- Otoritas Jasa Keuangan, (2013). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta.

- Otoritas Jasa Keuangan, (2016). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016*. Jakarta: Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen.
- Palameta, B., Nguyen, C., Hui, T., & Gyarmati, D. (2016). *The Link Between Financial Confidence and Financial Outcomes Among Working-Aged Canadians*. The Social Research and Demonstration Corporation (SRDC).
- Purnamasari, F., & Darmawan, A, (2017). *Islamic Banking and Empowerment of Small Medium Enterprise*. Etikonomi, Vol 16 No. 2. Hal 221-230.
- Rahim, Siti Hafizah Abd, Rashid Rosemaliza Ad, dan Hamed, Abu Bakar, (2016). *Factor Analysis of Islamic Financial Literacy and Its Determinan: A Pilot Study, International Soft Science Conference (ISSC)*.
- Rita, Maria Rio dan Benny Santoso, (2015). *Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan pada Dana Pendidikan Anak*. Jurnal Ekonomi, Vol. 20 No. 2.
- Setyawan, Yohana Nesya dan Edwin Japariato, (2014). *Analisis Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksesibilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya*. Jurnal Manajemen Pemasaran Petra, Vol. 2 No. 1
- Setyawati, Irma dan Sugeng Suroso, (2016). *Sharia Financial Literacy And Effect On Social Economic Factors (Survey On Lecturer In Indonesia)*. International Journal Of Scientific & Technology Research, Vol. 5, No. 2.
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanto, M.M, (1985). *Nafsiologi*. Jakarta: Integritas Press.
- Wardani A, (2009). *Pengaruh Kepercayaan, Pelayanan, dan Fasilitas Bank Terhadap Perilaku Menabung (Studi pada nasabah bank purworejo)*. Jurnal Ekonomi UNMER, Vol. 9 No. 2
- Xu, Lisa., dan Bilal Zia, (2012). *Financial Literacy around the World – An Overview of the Evidence with Practical Suggestions for the Way Forward*. The World Bank: Finance and Private Sector Development.
- Yulianti, Norma dan Meliza Silvy, (2013). *Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya*. Journal of Business and Banking, Vol. 3 No. 1.